

PENGARUH BALANCE EXERCISE DAN NEUROMUSCULAR TAPING TERHADAP SENSIBILITAS DAN KESEIMBANGAN PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II

Alfyana Salsabila, Dea Linia Romadhoni, S.Fis.,M.K.M

alfyanaBila@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : DM merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global, regional, nasional maupun lokal. Neuropati diabetik dapat menyebabkan gangguan sensori perifer yaitu penurunan sensitivitas kaki, ulser kaki, deformitas, amputasi nontraumatic, gangguan gaya berjalan, gangguan keseimbangan yang dapat meningkatkan kejadian jatuh pada pasien DM. **Tujuan :** Untuk Mengetahui pengaruh Balance Exercise dan Neuromuscular Taping terhadap Keseimbang dan Sensibilitas Penderita Diabetes Tipe II. **Metode :** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasy Experiment dengan Non Equivalent Group Desain yang artinya penelitian mengelompokkan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post test dan pre test. **Hasil :** Hasil dari uji Wilcoxon berdasarkan Kelompok Eksperimen dengan nilai Balance Exercise + Neuromuscular Taping menunjukkan nilai signifikansi 0.005 ($p < 0.05$), sedangkan kelompok kontrol dengan nilai Konsumsi Obat 0.564 (0.05), maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh pada kelompok eksperimen dengan perlakuan Balance Exercise dan Neuromuscular Taping lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol dengan mengkonsumsi obat. **Kesimpulan :** Berdasarkan analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_a 2 diterima dan H_0 2 ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh. Pemberian Balance Exercise dan NMT dengan Konsumsi obat terhadap keseimbangan dan sensibilitas terhadap penderita DMT2.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Keseimbangan dan Sensibilitas.